

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan dengan tujuan mencapai taraf hidup ke arah yang lebih baik. Tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini, dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 (ayat 3), bahwa “Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di Indonesia. Proses pendidikan bagi manusia di Indonesia dimulai sejak manusia dilahirkan dan berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan manusia dalam upaya membangun dirinya sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Wahana pendidikan kedua setelah pendidikan di keluarga adalah pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam sekolah guru merupakan pembimbing bagi siswanya dalam proses pendidikan. Para guru dapat mengarahkan siswa untuk tumbuh dan

berkembang dalam pendidikan mereka, untuk itu guru harus mengenal secara baik mengenai keadaan siswanya dan membimbing sesuai bakat dan potensi yang dimiliki masing-masing siswa. Pendidikan matematika sendiri memiliki peran yang sangat penting karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, cermat, efektif dan efisien dalam pemecahan masalah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak Sekolah Dasar (SD) sampai ke Perguruan Tinggi. Matematika juga memiliki peranan penting sebagai pembentuk pola pikir menjadi manusia cerdas yang merupakan suatu hal yang amat penting dalam masyarakat moderen, karena dapat membuat manusia menjadi lebih fleksibel secara mental, terbuka dan mudah menyesuaikan dengan berbagai situasi dan permasalahan. Matematika adalah salah satu pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap dan berfikir logis. Matematika merupakan ilmu dasar yang terus mengalami perkembangan baik dalam segi teori maupun segi penerapannya. Sebagai ilmu dasar, matematika digunakan secara luas dalam segala bidang kehidupan manusia, sehingga diperlukan suatu upaya dalam pengajaran matematika agar dapat terlaksana secara optimal sehingga setiap siswa dapat memahami matematika dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar, matematika merupakan pelajaran yang kurang disukai oleh siswa, karena konsep-konsepnya, prinsip-prinsipnya yang sukar dipelajari, rumus-rumus perhitungan dalam perhitungan masalah yang rumit. Pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang sukar untuk dipahami dan kurang menyenangkan, sehingga semakin menurun minat dan semangat siswa tersebut dalam belajar matematika baik itu di rumah maupun di sekolah. Untuk melaksanakan kurikulum pendidikan harus didukung oleh berbagai pihak yaitu pemerintah, sekolah, orang tua, guru, dan siswa itu sendiri. Dalam kurikulum pendidikan, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang digariskan untuk diajarkan kepada siswa-siswa di sekolah.

Dalam proses belajar, siswa seringkali melakukan kesalahan-kesalahan khususnya dalam pelajaran matematika. Jika dilihat dari kasat mata, kesalahan-kesalahan tersebut merupakan kesalahan yang wajar. Tetapi kesalahan ini tidak boleh dibiarkan terjadi terus-menerus karena akan mengakibatkan proses pengembangan pengetahuan siswa tidak berjalan dengan baik. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dengan memberikan tes kepada siswa. Oleh karena itu, adanya kesalahan-kesalahan tersebut perlu diidentifikasi kemudian dicari solusi penyelesaiannya sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu

kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian kesalahan dalam menyelesaikan masalah dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki meningkatkan prestasi belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar matematika pada siswa dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya kesalahan konsep, siswa kurang teliti ketika mengerjakan soal-soal, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Siswa sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal yang diberikan saat latihan dan juga pada ulangan harian. Sebagian besar siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran matematika, sehingga membuat motivasi belajar pada pelajaran matematika menjadi rendah dan menyebabkan siswa sering melakukan kesalahan saat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pelajaran matematika.

Menurut Sukmadinata (2007), dalam pembelajaran guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuan-kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor-faktor dominan yang mempengaruhinya. Sebagaimana tertulis dalam Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian pendidikan, kegiatan dalam penilaian yang dilakukan guru adalah mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar serta memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kesalahan belajar yang dialami

siswa yaitu dengan menganalisis kesalahan-kesalahan siswa. Salah satu cara untuk mengetahui penyebab menurunnya hasil belajar siswa yaitu dengan melakukan analisis kesalahan hasil belajarnya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Newman.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PROFIL KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN METODE NEWMAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang akan dijadikan penelitian yaitu: bagaimana profil kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan metode Newman.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan profil kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan metode Newman.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan, serta untuk mewujudkan pandangan dan pengertian yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis ajukan, maka perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Profil

Profil adalah gambaran tentang sesuatu hal.

2. Kesalahan

Kesalahan merupakan tindakan yang tidak tepat, penyimpangan terhadap hal yang benar dan bersifat sistematis.

3. Profil kesalahan merupakan deskripsi tertulis mengenai kesalahan siswa.

4. Metode Newman adalah salah satu metode yang dibuat Newman untuk menganalisis kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bekal ketika nanti menjadi tenaga pendidik dapat menjadi pegangan dalam mengajar, dan mengantisipasi terjadinya kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan refleksi dan evaluasi dari pembelajaran yang dilakukan agar dapat mengetahui dan memahami kesalahan peserta didik untuk kemudian dapat meminimalisir kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

3. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga mereka termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.